

**TINJAUAN MOTIVASI SISWA TERHADAP MODIFIKASI OLAHRAGA
DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 13 LOLONG PADANG UTARA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahaga Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MEIKI YANTO
NIM. 53547**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

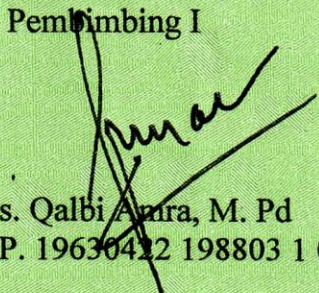
**TINJAUAN MOTIVASI SISWA TERHADAP MODIFIKASI OLAHRAGA
DALAM PEMBEELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 13 LOLONG PADANG UTARA KOTA PADANG**

Nama : Meiki Yanto
NIM : 53547
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

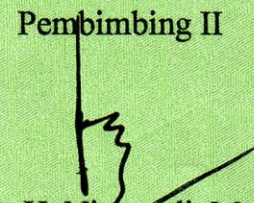
Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I


Drs. Qalbi Angra, M. Pd
NIP. 19630412 198803 1 008

Pembimbing II


Drs. H. Nirwandi, M. Pd
NIP. 19580914 198102 1 001

Menyetujui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Modifikasi Olahraga
Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar
Negeri 13 Lolong Kecamatan Padang Utara Kota Padang**

Nama : **Meiki Yanto**

NIM : **53547**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

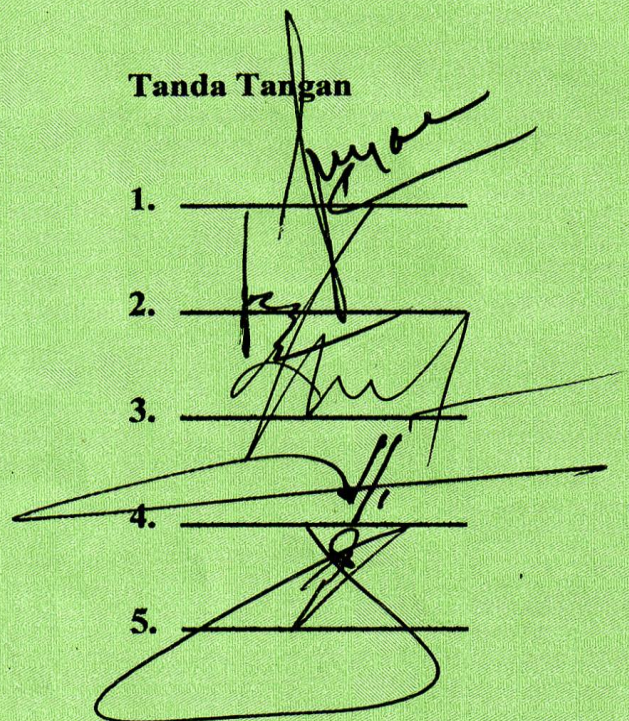
Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Qalbi Amra, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. H. Nirwandi, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	4. _____
5. Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	5. _____



ABSTRAK

Meiki Yanto : Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini berawal dari kurang terlaksananya modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang yang berjumlah 162. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas IV dan V, yang berjumlah 55 orang siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala *Guttman*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1) Tingkat capaian motivasi intrinsik siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang sebesar 70.19 %, berada pada klasifikasi baik. 2) Tingkat capaian motivasi ekstrinsik siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang sebesar 67.11 %, berada pada klasifikasi baik. Artinya kedua motivasi termasuk kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang dikategorikan baik. Untuk itu diharapkan guru Penjasorkes melaksanakan modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Qalbi Amra, M. Pd selaku pembimbing I, dan Drs. H. Nirwandi, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Yulifri, M. Pd, Drs. Edwarsyah, M. Kes, dan Dra. Pitnawati, M. Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang, yang telah memberikan izin penelitian
7. Guru Penjaorkes SD Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang, yang telah membantu dalam penelitian.
8. Siswa SD Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang, yang telah bekerjasama dalam penelitian
9. Kedua orang tua ku tercinta yang telah memberikan bantuan secara moril yaitu bimbingan, dorongan, motivasi serta do'a dan bantuan secara materil, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan
10. Buat teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua bantuan yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	7
2. Modifikasi Olahraga.....	10
3. Motivasi Siswa	27
B. Kerangka Konseptual	33
C. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36

C. Populasi dan sampel.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	40
B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	37
2. Sampel Penelitian.....	38
3. Tingkat Perbandingan Kriteria.....	39
4. Frekuensi Jawaban Motivasi Instrinsik	40
5. Distribusi Hasil data Motivasi Instrinsik	43
6. Frekuensi Jawaban Motivasi Ekstrinsik.....	44
7. Distribusi Hasil Data Motivasi Ekstrinsik.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Histogram Data Frekuensi Motivasi Intrinsik.....	43
3. Histogram Data Motivasi Ekstrinsik.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
2. Petunjuk Pengisian Angket	54
3. Deskripsi Data Motivasi Instrinsik	69
5. Deskripsi Data Motivasi Ekstrinsik	71
10. Dokumentasi Penelitian.....	72
11. Surat Izin Penelitian dari FIK UNP.....	74
11. Surat Izin Penelitian dari UPTD.....	75
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses interaksi pendidikan antara guru dengan siswa melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani selain dapat mengembangkan kepribadian juga dapat mengembangkan kemampuan siswa. Oleh karena itu pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang menekankan pada aktivitas jasmani. Hal itu dikarenakan pendidikan jasmani bermaterikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dan kesehatan, sehingga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan gerak pada dirinya dalam berolahraga.

Untuk mewujudkan warga yang berkualitas berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional, pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan Nasional, yaitu :

Sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan kutipan di atas jelas fungsi dan tujuan sistem pendidikan di atas menggambarkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam

peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani perlu dilaksanakan secara baik dan konsisten mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman psikis yang baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Kurikulum Penjasorkes yang disajikan di Sekolah Dasar sesuai dengan tujuan kurikulum KTSP dalam Rosdini (2013:143) yaitu:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas dan olahraga yang terpilih, 2) Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan psikis yang lebih baik 3) Meningkatkan kemampuan gerak dasar, 4) Menetapkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 5) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui intelegensi nilai-nilai yang terkandung dikalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai kehidupan psikis yang sempurna pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan serta memiliki sikap yang positif.

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap - mental – emosional – spritual – sosial), serta

kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Untuk mencapai tujuan kurikulum KTSP di atas, materi pokok dalam pembelajaran Penjasorkes sesuai dengan kurikulum KTSP SD meliputi : atletik, senam, permainan dan pendidikan kesehatan sedangkan materi pilihan yang disediakan meliputi: renang, pencak silat, tennis meja, tenis dan sepak takraw. Penyajian materi Penjasorkes sesuai dengan kurikulum, sering kali sulit dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana dalam Pembelajaran Penjasorkes, pengetahuan guru Penjasorkes, Kualitas Guru Penjasorkes.

Salah satu alternatif yang digunakan adalah dengan memakai metode mengajar dalam bentuk modifikasi olahraga. Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru terutama dalam Penjasorkes agar proses pembelajaran mencerminkan "*Developmentally Appropriate Practice*" (DAP). Artinya bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan atau kemampuan kondisi anak, dan dapat mendorong kearah tersebut, dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan anak didik yang diajarnya. Perkembangan atau kematangan yang dimaksud mencakup fisik, psikis maupun keterampilan. Esiensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pembelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam proses belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan

siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang trampil menjadi lebih trampil.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 13 Lolong Kecamatan Padang Utara Kota Padang terlihat kurang terlaksananya modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes, sehingga menyebabkan kurang berjalannya pembelajaran Penjasorkes sebagaimana yang diharapkan. Guru Penjasorkes dalam memberikan pelajaran monoton, kurang bervariasi, sehingga siswa terlihat tidak serius, tidak bersemangat, kurang tekun serta kurang aktif dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes, hal ini mungkin disebabkan oleh motivasi siswa, sarana dan prasarana, metode mengajar yang tidak tepat, media pembelajaran yang tidak maksimal, kreatifitas guru memodifikasi materi/ bahan ajar.

Berdasarkan uraian di atas guru Penjasorkes harus bisa mencari cara agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan baik, diantaranya dengan melakukan modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes. Dengan demikian, penulis tertarik melakukan penelitian untuk membuktikan dan mencari gambaran tentang sejauh mana motivasi siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar Penjasorkes diantaranya :

1. Motivasi instrinsik
2. Motivasi ekstrinsik
3. Modifikasi olahraga
4. Kemampuan guru Penjasorkes
5. Metode dan media pembelajaran
6. Sarana dan prasarana
7. Perhatian dan pengawasan kepala sekolah

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan juga keterbatasan ilmu dari penulis, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Motivasi instrinsik
2. Motivasi ekstrinsik

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: :

1. Bagaimanakah motivasi instrinsik siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang. ?
2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang. ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Motivasi instrinsik siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang.
2. Motivasi ekstrinsik siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 Lolong Padang Utara Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik.
3. Guru Penjasorkes, sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dengan memodifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes serta sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran Penjasorkes untuk tercapainya tujuan pembelajaran Penjasorkes secara maksimal.
4. Sebagai bahan bacaan diperpustakaan FIK UNP, untuk menambah wawasan.
5. Peneliti selanjutnya sebagai masukan dan referensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang motivasi siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 13 lolong Padang Utara Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat capaian motivasi intrinsik siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 lolong Padang Utara Kota Padang sebesar 70.19%, termasuk klasifikasi "Baik".
2. Tingkat capaian motivasi ekstrinsik siswa terhadap modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 13 lolong Padang Utara Kota Padang sebesar 67.11%, termasuk klasifikasi 'Baik'.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah untuk dapat melengkapi sarana prasarana yang diperlukan khususnya dalam pelajaran Penjasorkes agar siswa termotivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran Penjasorkes.
2. Guru Penjasorkes, supaya meningkatkan lagi dalam melakukan modifikasi olahraga dalam pembelajaran Penjasorkes disekolah, baik itu modifikasi sarana dan prasarana maupun modifikasi peraturan permainan kecil dalam

proses pembelajaran Penjasorkes, agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Penjasorkes.

3. Siswa, agar meningkatkan motivasi belajar Penjasorkes, sehingga penguasaan materi pembelajaran Penjasorkes dapat dicapai dengan baik.
3. Siswa, agar lebih meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran Penjasorkes, sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan tujuan pembelajaran yang di harapkan oleh guru bisa tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman, dkk. 2002. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Depdikbud
- A. Muri. Yusuf 2005. Metodologi Penelitian. Padang. UNP Press
- Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima
- Depdiknas. 2003. UU RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta : Depdiknas
- 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Yakarta : PT. Rineka Cipta
- Gusril 2008. Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar. Padang: UNP Press Padang.
- Hamalik, Oemar. 2001. Pembelajaran Berdasarkan Kompyter, (Terjemah). Bandung: Jur. KURTEK
- Jonni. 2010. Modifikasi dan Permainan Kecil. Padang: FIK UNP
- Kurnia, Leni, 2004. Motif Peserta Kegiatan Senam Pagi di Universitas Negeri Padang. Skripsi. Padang: FIK UNP.
- Mutohir, T.Cholik dkk. 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas
- Riduwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta
- Rosdiani, Dini. 2013. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung : Alfabeta
- Setyobroto. 2002. Psikologi Olahraga. Jakarta: Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Sadirman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- UNP. 2010. Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi UNP. Padang: UNP
- Willadi, Rasyid. 2011. Stategi Model Pembelajaran Penjaskesrek. Padang: Sukabina Press